



Boikot Produk Pendukung Zionis Israel ataukah Tidak?

Khutbah Pertama

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ
رُسُلٌ رَبَّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكَمُ الْجَنَّةُ أَوْرَثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

ALHAMDULILLAHILLADZI HADANAA LIHAADZA WA
MAA KUNNA LINAHTADIYA LAWLAA AN HADAANALLAH.
LAQOD JAA-AT RUSULU ROBBINAA BIL HAQQ, WA NUUDUU
AN TILKUMUL JANNAH UURITS-TUMUUHAA BIMAA
KUNTUM TA'MALUUN.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ

ASYHADU ALLA ILAAHA ILLALLAH WAHDAHU LAA
SYARIKA LAH, WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN

'ABDUHU WA ROSULUH. ALLOHUMMA SHOLLI 'ALA
MUHAMMAD WA 'ALA AALIHI WA ASH-HAABIHI WA MAN
TABI'AHUM BI IHSAANIN ILA YAUMID DIIN.

فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ
فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

FA YAA AYYUHAL HAADHIRUUN, ITTAQULLAHA HAQQO
TUQOOTIH. FAQOLALLAHU TA'ALA: YAA AYYUHAN
NAASUT TAQUU ROBBAKUMULLADZI KHOLAQQOKUM MIN
NAFSIW WAAHIDAH, WA KHOLAQO MINHAA ZAWJAHAA
WA BATSTSA MINHUMAA RIJAALAN KATSIIRO WA NISAA-A,
WAT TAQULLAHALLADZI TASAA-ALUUNA BIHI WAL
ARHAAM, INNALLAHA KAANA 'ALAIKUM ROQIIBAA.

اللَّهُمَّ عَلِّمْنَا مَا يَنْفَعُنَا، وَانْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا، وَزِدْنَا عِلْمًا، وَأَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا
وَأَرْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَأَرْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

ALLOHUMMA 'ALLIMNAA MAA YANFA'UNAA WANFA'ANAA
BIMAA 'ALLAMTANAA WA ZIDNAA 'ILMAA, WA ARONAL
HAQQO HAQQO WARZUQNAT TIBAA'AH, WA AROONAL
BAATHILA BAATHILAA WARZUQNAJ-TINAABAH.

Amma ba'du ...

Ma'asyirol muslimin rahimani wa rahimakumullah ...

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, yang memerintahkan kita untuk terus bertakwa kepada-Nya. Takwa itu berarti menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan.

Pada hari Jumat penuh berkah ini, kita diperintahkan bershalawat kepada Nabi akhir zaman, Nabi kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Ma'asyirol muslimin rahimani wa rahimakumullah ...

Belakangan ini banyak sekali seruan untuk memboikot berbagai produk pendukung Israel karena begitu gencarnya serangan mereka pada saudara kita di Palestina.

Ingatlah saudaraku Kita diperintahkan untuk loyal kepada sesama muslim, termasuk dalam urusan muamalat, seperti jual beli. Allah *Ta'ala* berfirman,

لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ
كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ

“Kamu tak akan mendapati kaum yang beriman pada Allah dan hari akhirat saling berkasih-sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang itu adalah bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, atau keluarga mereka.” (QS. Al-Mujadilah: 22)

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pun sangat suka jika kaum muslimin itu maju dalam muamalat dan memiliki pasar sendiri.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyadari bahwa Yahudi menguasai perdagangan di kota Madinah melalui penguasaan atas pasar Bani Qainuqa'. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkeinginan agar Madinah memiliki pasar

lain yang bebas dari kekuasaan Yahudi. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* lantas memasang tenda besar di tempat Baqi' Ibnuz Zubair. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* meresmikan pasar ini dengan mengatakan,

هَذَا سُوقُكُمْ

“Ini adalah pasar kalian, kaum muslimin.” Hal ini membuat orang-orang Yahudi marah besar. (Al-Ishthifa'i min Sirah Al-Mushthafa, hlm 230, Baisan li An-Nasyr)

Walaupun secara hukum, boleh dan sah-sah saja bermuamalat dengan orang kafir.

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* biasa bermuamalat dengan orang Yahudi, bahkan ketika beliau meninggal dunia, Aisyah *radhiyallahu 'anha* mengatakan bahwa ketika itu baju besi beliau tergadai di tempat orang Yahudi untuk membeli makanan gandum sebanyak 30 sha'. (*Shahih Bukhari*, 3:1068)

Dari hadits ini, Ibnu Hajar *rahimahullah* mengatakan,

وَفِي الْحَدِيثِ جَوَازُ مُعَامَلَةِ الْكُفَّارِ فِيمَا لَمْ يَتَحَقَّقْ تَحْرِيمُ عَيْنِ الْمُتَعَامِلِ فِيهِ

“Dalam hadits ini terdapat pelajaran tentang bolehnya bermuamalah dengan orang kafir selama belum terbukti keharamannya.” (*Fath Al-Baari*, 5:141)

Catatan mengenai boikot produk pendukung zionis Israel:

- Hukum asal boikot produk musuh Islam adalah mubah (dibolehkan).
- Terkadang hukum boikot bisa menjadi wajib atau sunnah bahkan kadang pula bisa diharamkan tergantung dari maslahat dan mafsadat.
- Boikot ini dilakukan jika memang kaum muslimin tidak merasa kesulitan

mencari pengganti dari produk yang diboikot.

- Sebaiknya boikot ini diserahkan kepada penguasa karena hal ini menyangkut masalah orang banyak. Jika semua orang angkat bicara dalam masalah ini, maka akan membuat orang awam bingung.
- Produk yang diboikot memang betul-betul diyakini hasilnya digunakan untuk menindas kaum muslimin. Jika hanya sangkaan tanpa bukti kuat, maka ini sama saja mengelabui kaum muslimin.

Ahsannya, kita memegang prinsip MENGUTAMAKAN PRODUK MUSLIM dengan memperhatikan empat prinsip berikut ini:

1. Dahulukan, cari dan beli produk milik muslim di warung milik muslim.
2. Jika tidak ada warung muslim, beli produk muslim di warung non-muslim.
3. Jika tidak ada produk muslim, beli produk non-muslim di warung muslim.
4. Jika tidak ada produk dan warung muslim, baru belilah produk non-muslim di warung non-muslim.

Dengan penjelasan ini, kami berharap kaum muslimin tidak ribut dalam masalah pemboikotan. Bagi yang memilih boikot secara individu silakan. Bagi yang tidak mampu boikot karena berbagai alasan juga silakan. Yang penting doa kita terus dipanjatkan pada saudara-saudara kita di Palestina. Semoga mereka segera merdeka dan selamat dari kezaliman.

اللَّهُمَّ تَبِّثْ إِخْوَانَنَا الْمُجَاهِدِينَ فِي فِلِسْطِينَ، خُصُوصًا فِي غَزَّةَ، وَاحْقِنِ دِمَاءَهُمْ. اللَّهُمَّ عَلَيْكَ يَا يَهُودَ، الْمَلْعُونِينَ، وَأَنْزِلْ غَضَبَكَ عَلَيْهِمْ. اللَّهُمَّ أَنْصُرْ دِينَكَ وَكِتَابَكَ وَسُنَّةَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Ya Allah, tabahkanlah saudara-saudara mujahidin kami di Palestina, khususnya di Gaza, dan jagalah darah mereka. Ya Allah, hukumlah orang-orang Yahudi

yang terkutuk, dan turunkan murka-Mu kepada mereka. Ya Allah, dukunglah agamamu, kitabmu, dan Sunnah Nabi-Mu Muhammad, semoga Engkau memberkahi dan memberi kedamaian kepadanya.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَأَصَلِّي وَأَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَهْلِ الْوَفَا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ،

فِيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَاعْتَمُوا أَنَّ
اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ، أَمْرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ فَقَالَ: إِنَّ
اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا،

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ،

إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى ، وَالتَّقَى ، وَالْعَفَافَ ، وَالْغِنَى

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ
وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا، وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ
الْآخِرَةِ

رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ.
يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ. وَ اشْكُرُوهُ عَلَى
نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ. وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ